

## ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH DAN PERUBAHAN PIUTANG TERHADAP ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

**Adam Eprianto\***

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Indonesia  
[adamepr99@gmail.com](mailto:adamepr99@gmail.com)

**Renil Septiano**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Indonesia  
[renil.septiano@akbpstie.ac.id](mailto:renil.septiano@akbpstie.ac.id)

### ABSTRACT

*Cash flow statement is a basic financial report that reports cash received, cash paid, and changes therein. Cash flow statements report cash flows in and cash outflows of the company during the period. Cash flow statements are used by management to evaluate ongoing operational activities and plan investment and financing activities in the future. Cash flow reports are also used by creditors and investors in assessing the level of liquidity and the company's potential to generate profits. This study aims to find out and analyze how big the effect of net profit (X1) changes in receivables (X2) on future cash flows (Y) in food and beverage manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The population used in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 32 companies. The analysis technique used was panel data regression. Based on the results of the study (X1) net income has a negative effect on Future cash flows in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Stock Exchange Indonesia, and (X2) changes in receivables have a positive effect on future cash flows in food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesian Stock Exchange.*

**Keywords:** *Changes In Accounts Receivable, Future Cash Flows, Net Income.*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi ini berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk menghubungkan keputusan tentang perusahaan yang diungkapkan. Pemakai informasi keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat umum. Keputusan ekonomi yang akan dikutip oleh para pengguna laporan keuangan membutuhkan suatu analisa untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan arus kas, serta keakuratan dari hasil analisis tersebut (Suriayu & Septiano, 2023), (Septiano & Mulyadi, 2023), (Septiano & Pratama, 2022).

Prediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor untuk mengurangi ketidak pastian dalam pengambilan keputusan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan dari tiga aktivitas: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan

pendanaan perusahaan (Septiano et al., 2023), (Septiano, Al Insani, et al., 2022), (Septiano, Arifin, et al., 2022).

Fenomena yang ditemukan yaitu laba bersih PT Bukit Asam Tbk (PTBA) anjlok hingga 44% sepanjang semester pertama tahun ini dibanding laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya. Sepanjang paruh pertama 2013, perseroan mencatat penurunan laba sebesar 44% dari Rp 1,5 triliun pada semester I tahun 2012 menjadi Rp 870,12 miliar di semester I 2013. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, Jumat (26/7) terungkap bahwa turunnya laba tersebut imbas dari menurunnya penjualan sebesar 6,12 persen dari Rp 5,79 triliun pada semester I/2012 menjadi Rp 5,43 triliun pada akhir Juni 2013. Sementara kas dan setara kas perseroan juga tercatat turun 44 persen dari Rp 5,9 triliun menjadi Rp 3,3 triliun pada akhir semester I 2013 ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)). Nilai aset atau nilai perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan. Arus kas dan laba bersih memiliki hubungan yang cukup erat. Arus kas bersih merupakan penjumlahan dari laba bersih perusahaan, pendapatan non kas dan beban non kas. Selain itu, laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain seperti pendapatan bunga dan dikurangi dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan berasal dari pokok pinjaman dan bunga. Namun ketika angsuran pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatnya kas operasi yang diperoleh perusahaan. (Yulianti et al., 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **Laba Bersih**

Menurut (Binilang et al., 2017). Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi menjelaskan bahwa laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian (Septiano, Maheltra, et al., 2022), (Septiano, Aminah, et al., 2022).

### **Perubahan Piutang**

Menurut (Hormati & Rahayu, 2021) Perubahan piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

### **Arus Kas Masa Depan**

Menurut (Hormati & Rahayu, 2021) Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan isu fundamental dalam perakuntansian dan keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan arus kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi kegiatan utama perusahaan yang sifatnya berulang dan berkesinambungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyampaikan acuan terhadap data-data di variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian. Selain itu analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh pengolahan data secara deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Deskriptif Statistik**

	Arus kas	Laba Bersih	Perubahan Piutang
Mean	8,632353	1,75000	1,41000
Maximum	13,00000	1,61000	1,61000
Minimum	3,000000	2,30000	-7,71000
Std. Dev.	2,859414	3,36000	3,59000
Observations	68	68	68

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 17 perusahaan dengan tahun pengamatan yang dijadikan sampel selama 4 tahun yaitu tahun 2017-2020, jumlah data observasi yang dikumpulkan berjumlah 68 sampel data.

Variabel Arus Kas Masa Depan yang diukur menggunakan arus kas aktivitas operasi dikurang dengan arus kas aktivitas operasi tahun selanjutnya menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 3,00000 yang terjadi pada PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2017, nilai maksimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 13,00000 pada Mayora Indah Tbk tahun 2018 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata dari seluruh sampel sebesar 8,632353 dengan tingkat standar deviasi perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 2,859414.

Variabel Laba Bersih yang diukur menggunakan Laba Sebelum pajak dikurang beban pajak menunjukkan bahwa nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar 2,30000 pada Sekar Laut Tbk tahun 2017 nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 1,61000 pada Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 1,75000 dengan tingkat standar deviasi Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 3,36000.

Variabel Perubahan Piutang yang diukur menggunakan Piutang usaha tahun sekarang dikurang piutang usaha di tahun sebelumnya nilai minimum pada salah satu sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman sebesar -7,71000 pada PT Mayora Indah Tbk tahun

2020, nilai maksimum pada salah satu sampel Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 1,61000 pada PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2020 secara keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai nilai rata-rata 1,41000 dengan tingkat standar deviasi Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 3,59000.

### Pengujian Prasyarat Model Regresi Panel

#### Uji Chow (*Likelihood Test Rasio*)

Uji chow ini dilakukan dengan tujuan untuk memilih apakah penelitian ini menggunakan *Common Effect* atau menggunakan *Fixed Effect*. Berikut adalah hasil uji chow dan keputusan yang diambil berdasarkan uji chow dengan pengolahan data e-views versi 9.

**Tabel 4.2**  
**Hasil pengujian likelihood (*fixed effect*)**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	128,135198	(16,49)	0,0000
Cross-section Chi-square	255,508215	16	0,0000

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023*

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan Chow test, yaitu:

H<sub>0</sub>: profitability > 0,05: model menggunakan Common Effect

H<sub>1</sub>: profitability < 0,05: model mengikuti Fixed Effect

Berdasarkan table 4.2 diperoleh nilai *profitability* untuk *Cross Section Chi-Square* sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga hasil menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dari pada *Common Effect* untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melakukan uji hausman.

#### Uji Hausman (*Hausman Test*)

Setelah tahap pengujian signifikansi model *fixed effect* lebih baik digunakan pada penelitian ini dari pada *common effect* atau *random effect* yang lebih sesuai, untuk menentukan hal tersebut dilakukan uji hausman, sedangkan untuk hipotesis, hasil dan keputusan dari uji hausman adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

---

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0,937853	2	0,6257

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

Hipotesis pengujian yang dilakukan dengan hausman test, yaitu sebagai berikut:

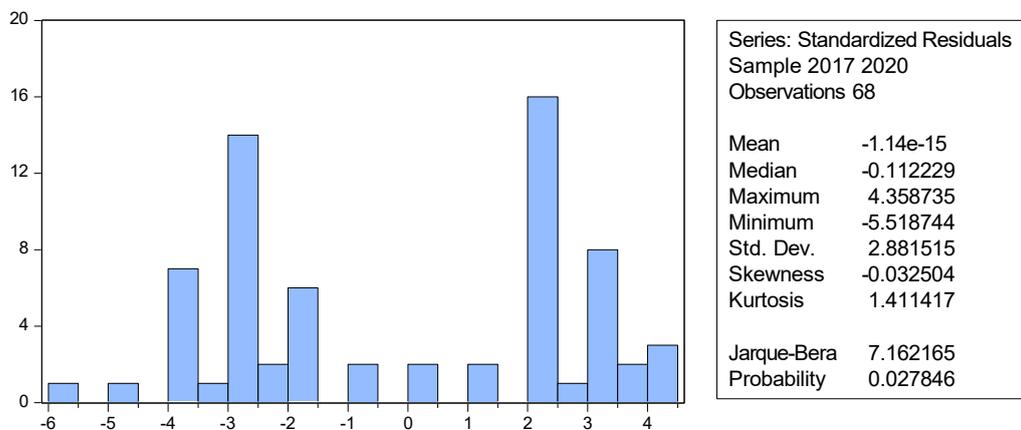
$H_0$ : profitability < 0,05: model mengikuti *Fixed Effect*

$H_1$ : profitability > 0,05: model mengikuti *Random Effect*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *profitability* untuk *cross-section* random sebesar  $0,6257 > 0,05$  sehingga hasil uji menunjukkan jika  $H_1$  diterima  $H_0$  tolak.

### Uji Normalitas

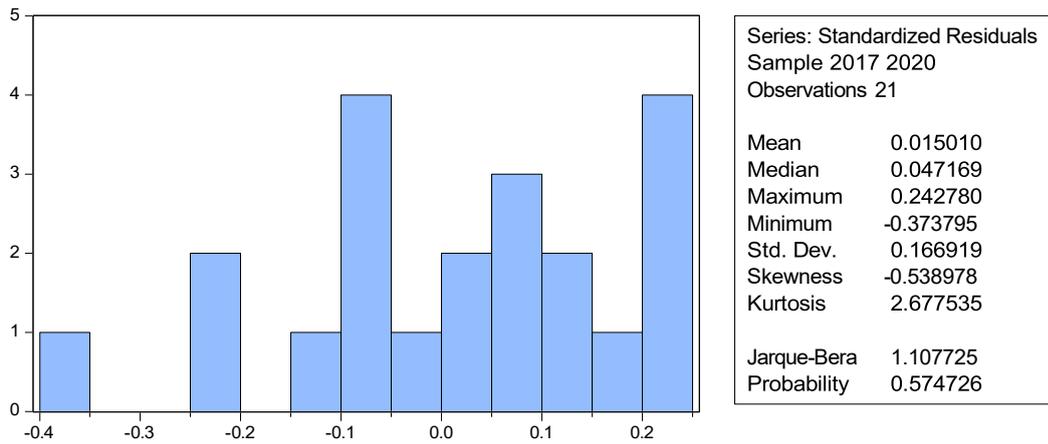
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jarque-Bera Test. Kriteria yang diambil adalah Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengolahan statistik pada uji normalitas :



Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data Tidak Normal**

Hasil analisis metode Jarque-Bera menunjukkan bahwa nilai probability diperoleh sebesar 0,027846 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ( $0,027846 < 0,05$ ), dengan demikian pengujian normalitas ini ditolak karena data berdistribusi tidak normal maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut menjadi logaritma natural. Setelah pengolahan data statistik menggunakan logaritma natural diperoleh hasil berikut ini:



Sumber:

Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Hasil analisis metode Jarque-Bera Test setelah dilakukan dengan menggunakan LN, menunjukkan bahwa nilai probability diperoleh sebesar 0,574726 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ( $0,574726 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan telah terdistribusi secara normal.

#### Pembentukan Model Regresi Data Panel (REM)

Dari uji yang dilakukan yaitu Uji Hausman diperoleh model yang terbaik antara *common effect model (cem)* dengan *fixed effect model (fem)*. Hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dari pemilihan model tersebut model yang terbaik diantara kedua model tersebut adalah *random effect model (rem)*. Sesuai dengan pengujian data secara statistik maka dapat dibuat model regresi panel seperti terlihat pada table 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Regresi Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5,786241	0,804992	7,187950	0,0000
LOGLB	-0,168653	0,031902	-5,286574	0,0001
LOGPP	0,032482	0,027328	1,188617	0,2500

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian terlihat masing-masing variabel independent telah memiliki koefisien regresi panel yang dapat dibuat kedalam sebuah model yaitu model (*Random Effect Model*) dengan nilai konstanta 5,786241 dengan menggunakan software e-views memperoleh nilai sebesar 5,786241 teknisnya terdapat di lampiran.

$$Y_{it} = 5,786241 - 0,168653X_{1it} + 0,032482X_{2it}$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut bisa dilihat, konstanta bernilai positif sebesar 5,786241 menjelaskan bahwa nilai arus kas masa depan setiap perusahaan Makanan dan Minuman pada waktu T senilai 5,786241 dengan mengasumsikan nilai Laba Bersih dan Perubahan Piutang tetap atau tidak berubah.
2. Variabel Laba Bersih yang memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,168653 artinya setiap penurunan nilai Laba Bersih Perusahaan Makanan Dan Minuman sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai Arus Kas Masa Depan sebesar -0,168653 dengan asumsi nilai Perubahan piutang konstan.
3. Variabel Perubahan Piutang memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032482 artinya setiap penurunan nilai Perubahan Piutang sebanyak 1% berarti akan menurunkan nilai Arus kas masa depan sebesar 0.032482 dengan asumsi nilai Perubahan Piutang konstan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh laba bersih dan perubahan piutang terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang dan berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini disebabkan tingkat Laba Bersih didapatkan dari laba sebelum pajak di kurangi dengan beban sebelum pajak. Sasaran keuangan merupakan tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapainya. Pada perusahaan publik pencapaian laba dari tahun sebelumnya menjadi data yang baik untuk bermacam pihak paling utama investor, di samping itu kewajiban menggapai kinerja keuangan yang normal ataupun bertambah harus dipenuhi buat tetap terdaftar ataupun masuk perusahaan publik papan atas di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan piutang disimpulkan bahwa Perubahan Piutang tidak berpengaruh terhadap terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini dapat disebabkan ketika piutang usaha meningkat disisi lain terdapat biaya-biaya yang harus dibayarkan perusahaan juga ikut meningkat sehingga berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan perusahaan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan, baik moril maupun materil serta dorongan, pengarahan dan kerja sama yang baik terhadap peneliti dalam penyusunan skripsi ini. peneliti mengucapkan terima kasih ini sampaikan kepada :

1. Bapak Febryandhie Ananda, SE, M. Si selaku ketua STIE "KBP" Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti sehingga studinya dapat berjalan dengan lancar.

2. Ibu Lidya Martha, SE, MM selaku wakil ketua STIE “KBP” Padang.
3. Ibu Annisa, SE, M. Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE “KBP” Padang.
4. Bapak Teguh Hidayat, S. Kom, M. Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang
5. Bapak Renil Septiano, SE., MM selaku pembimbing proposal dan skripsi peneliti.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan akuntansi STIE “KBP” Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Kedua Orang tua beserta keluarga untuk segala kasih sayang dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu *mensupport* dari berbagai hal.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Binilang, G. D. C., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.5(No.2), 1484–1492.
- Hormati, A., & Rahayu, D. P. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 2(1), 63–72.
- Septiano, R., Al Insani, R., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.*
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 514–524.
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 193–202.
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 381–391.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.
- Septiano, R., & Pratama, S. (2022). Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Nagari Di Kota Padang Tahun 2016-2018. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Suriayu, A., & Septiano, R. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAANPROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 104–112.

Yulianti, Y., Wahdi, N., & Saifudin, S. (2017). Model Prediksi Arus Kas Masa Depan Pada Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 323.  
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i2.496>

Cek **Jurnal Pundi** di link ini: <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi>